

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika baik dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) maupun dengan cara Pendekatan Ekspositori dapat meningkatkan kemampuan representasi dan disposisi matematis siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan kemampuan representasi matematis antara siswa yang diberi pendekatan PMR dibandingkan dengan siswa yang diberi pendekatan Ekspositori. Siswa yang diberi pendekatan PMR memiliki kemampuan representasi matematis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberi pendekatan Ekspositori.
- 2) Terdapat perbedaan disposisi matematis antara siswa yang diberi pendekatan PMR dibandingkan dengan siswa yang diberi pendekatan Ekspositori. Siswa yang diberi pendekatan PMR memiliki disposisi matematis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberi pendekatan Ekspositori
- 3) Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan matematika siswa terhadap kemampuan representasi matematis. Perbedaan kemampuan representasi matematis disebabkan oleh perbedaan pendekatan pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan matematika siswa.

- 4) Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan matematika siswa terhadap disposisi matematis. Perbedaan disposisi matematis siswa disebabkan oleh perbedaan pendekatan pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan matematika siswa
- 5) Proses penyelesaian representasi matematis dalam menyelesaikan soal dari indikator representasi ekspresi matematis dan kata-kata pada siswa yang diberi pendekatan PMR lebih tinggi dari siswa yang diberi pembelajaran Ekspositori.
- 6) Proses penyelesaian representasi matematis dalam menyelesaikan soal dari indikator representasi gambar pada siswa PMR lebih rendah dari siswa Ekspositori Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas kontrol dengan menggunakan alat peraga lebih dipahami daripada siswa PMR yang menggunakan LAS pada materi menentukan panjang kerangka kubus dan balok.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan PMR dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi para guru, agar pelaksanaan pembelajaran dengan PMR dapat lebih berhasil dengan baik di kelas, sebaiknya mempersiapkan dengan matang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Aktivitas Siswa (LAS), serta soal-soal yang berkenaan dengan kemampuan representasi matematis, dan juga mempertimbangkan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah kontekstual dalam LAS.

- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan PMR di kelas, sebaiknya guru membuat antisipasi terhadap respon yang mungkin muncul dari siswa, sehingga dapat memberikan *scaffolding* yang tepat untuk kondisi siswa dan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti bagaimana pengaruh pendekatan PMR terhadap kemampuan matematika lainnya, seperti kemampuan pemahaman, penalaran, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreatif. Hal ini dimungkinkan karena karakteristik pendekatan PMR memungkinkan siswa untuk menemukan cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah matematis yang diberikan.
- 4) Karena disposisi matematis merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, maka perlu ditumbuhkembangkan dimulai dari tingkat dasar (SD) hingga perguruan tinggi.